

ABSTRAK

Populernya film *Parasite* karya Bong Joon Ho di kancah internasional, membuat banyak sineas Korea Selatan tergerak untuk membuat berbagai karya guna menyingkap tabir realitas sosial secara gelap. Drama *Extracurricular* merupakan serial *original* Netflix Korea yang mengusung tema perilaku *juvenile delinquency*. Tayangan tersebut memuat unsur-unsur *sign*, *signifier*, *signified*, *signification*, dan mitos yang merepresentasikan bagaimana penggambaran tanda-tanda semiotik permasalahan sosial *juvenile delinquency*. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode analisis semiotika Roland Barthes dan bertujuan untuk mengetahui bentuk-bentuk representasi kritik sosial *juvenile delinquency* yang dilakukan oleh sekelompok remaja SMA dalam tayangan serial drama *Extracurricular*. Berdasar hasil pembedahan *sequence* dalam 10 episode, terdapat 22 *sequence* yang relevan. Penelitian tersebut berhasil menggolongkan representasi kritik sosial *juvenile delinquency* kedalam empat aspek pokok. Pertama, representasi berdasar puisi *Self Potrait* karya Seo Jungju yang menjadi benang merah drama tersebut. Kedua, representasi karakter anak delikuen menggunakan analogi hewan seperti shiba inu, kelomang, dan kumbang hitam. Ketiga, representasi kritik sosial *juvenile delinquency* yang terjadi sebagai dampak budaya kebiasaan di Korea Selatan seperti *toxic parents*, *iljin*, dan kerasnya pendidikan di Korea Selatan yang mengakibatkan serangkaian perilaku *juvenile delinquency*. Keempat bagaimana representasi kritik sosial *juvenile delinquency* yang disebabkan oleh kesenjangan sosial. Drama *Extracurricular* juga mengandung mitos terkait ekonomi, pendidikan, dan sosial di Korea.

KATA KUNCI : kritik sosial, *juvenile delinquency*, semiotika, roland barthes

ABSTRACT

The popularity of Bong Joon Ho's movie, Parasite in the international arena, motivated the South Korean's filmmaker to create works that can expose the social reality based on the dark side. Juvenile delinquency created from social problem that related to the adolescents crime behaviors. Adolescent's delinquency behavior could be seen from certain factors, such a psychology, or social pathology. Extracurricular drama is an original Korean Netflix series that carries contain of juvenile delinquency behaviour. The series contain sign, signifier, signified, signification, and myths that represent semiotic signs. Then, that's a reasons why the research was conducted using the Roland Barthes semiotic analysis method. After breaking the sequence down to 10 episodes, there are 22 sequences related to juvenile delinquency representation. This research succeeded in classifying juvenile delinquency representations to four main aspects. First of all, juvenile delinquency representation based on the Seo Jungju's poem, Self Potrait. Secondly, the representation of children's delinquent characters using animal analogies. Third, social criticism of juvenile delinquency that occurs as a result of cultural habits in South Korea. Lastly, how social criticism representations of juvenile delinquency caused by social responses. Extracurricular drama also contains the myths that related to economy, education, and society in Korea.

KEYWORDS : *social criticism, juvenile delinquency, semiotic, roland barthes*